

Yinluck Shinawatra menjadi perempuan pertama Thailand yang menjadi perdana menteri setelah, partainya memenangkan mayoritas kursi di parlemen dalam sebuah pemilihan umum nasional 3 Juli 2011. Partai Yinluck, Pheu Thai, memenangkan 265 kursi di 500 kursi di parlemen Negara Thailand. Yinluck membentuk koalisi dengan Chartthaipattana (19 kursi), Chart Thai Pattana Puea Pandin (7 kursi), dan Palang Chon (7 kursi), dan (1 kursi) Mahachon pihak, memberinya total 299 kursi.

Yinluck Shinawatra berstatus perempuan pertama yang menjadi perdana menteri bagi Thailand. Yinluck masih belum berpengalaman politik, bahkan pertama kali dalam perebutan kekuasaan pada Pemilu 2011.

Bagi Yinluck Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi (rumah tangga pemerintah), memiliki fungsi penting dalam perekonomian yaitu berfungsi sebagai stabilisasi, alokasi, dan distribusi.

Kemudian Bagi Yinluck Shinawatra menerapkan dengan menggunakan sistem politik yang lebih demokratis bagi masyarakat Thailand salah satu indikator keberhasilannya adalah terjadinya rotasi kekuasaan secara teratur dan damai, tanpa melalui kekerasan dan calon pemimpin dipilih sesuai dengan kehendak masyarakatnya. Mengambil atau menarik dari pengalaman dari sejumlah Negara yang telah berhasil mengalami transisi menuju demokrasi.

Kemudian menurut Yinluck Shinawatra Keberhasilan Thailand dalam menghadapi reformasi demokrasi sangat tergantung bagaimanaantisipasi raja dan birokrasinya serta segenap masyarakat Thailand dalam menghadapi era politik modern.

Disamping itu Tuntutan kearah kehidupan politik yang lebih demokratis sama sekali tidak dapat dihindari. Politik yang aman , bersih, dan stabil, pembangunan akan mudah dilakukan dalam mengejar pertumbuhan ekonomi Negara.

YINLUCK SHINAWATRA DALAM PEMILU 2011 DI THAILAND